

## RINGKASAN HASIL PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA KPRI SE-KOTA BANDUNG

Oleh :

**DRS. IKAPUTERA WASPADA, MM**  
**LIZZA SUZANTI, S.Pd**  
**YANA ROHMANA, S.Pd**

Suatu usaha dikatakan berhasil didalam usahanya bila setelah jangka waktu tertentu mengalami peningkatan baik dalam hal permodalan, Sisa Hasil Usaha, jenis usaha, dan manajemen. Demikian pula halnya dengan Koperasi, Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha yang ada di Indonesia dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan usahanya bila dalam jangka waktu tertentu mengalami peningkatan dalam hal-hal tersebut.

Keberhasilan usaha Koperasi dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari kemampuan pengurus, pelayanan, dan permodalan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari pesaing dan kebijakan pemerintah. Kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi koperasi tentu berbeda-beda. Untuk itulah penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung yang mana keberhasilan usahanya dapat dilihat dari perputaran modal, SHU margin, dan tingkat rentabilitas.

#### Latar Belakang Masalah

Keberadaan KPRI di Kota Bandung dilihat dari perkembangan keberhasilan usahanya masih dapat dikatakan relatif belum berkembang, seperti terlihat data sebagai berikut, pertumbuhan SHU mulai tahun 2000 sampai 2003 terus menurun, kecuali tahun 2002 yang mengalami pertumbuhan positif 0,41%. Lengkapnya seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1

Keragaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Se-Kota Bandung

Tahun	Jumlah KPRI (Unit)	Anggota (Orang)	Modal Sendiri (Rp)	Jumlah SHU (Rp)	Pertumbuhan SHU (%)
2000	88	19.449	3.777.153.313	167.714.738	-34,07
2001	85	18.913	3.818.713.037	127.532.920	-23,96
2002	88	19.129	3.478.152.400	128.061.058	+0,41
2003	89	19.184	3.373.287.870	112.762.322	-11,95

Sumber : Dinas Koperasi kota Bandung (PKPRI)

Dilihat dari kondisi eksternal tentang KPRI:

- Menghadapi persaingan berat dari badan usaha non koperasi (pesaing).
- Ada kecenderungan bahwa kemampuan koperasi sangat lemah dalam menghadapi para pesaingnya.
- Kebijakan pemerintah yang belum optimal serta serius dalam memajukan koperasi di Indonesia ini.

Berdasarkan penjelasan singkat dan data di atas, tentunya perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha KPRI di Kota Bandung ini. Hal ini penting untuk kemajuan dan keberhasilan usaha koperasi tersebut dan pada akhirnya dapat pula mejadikan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

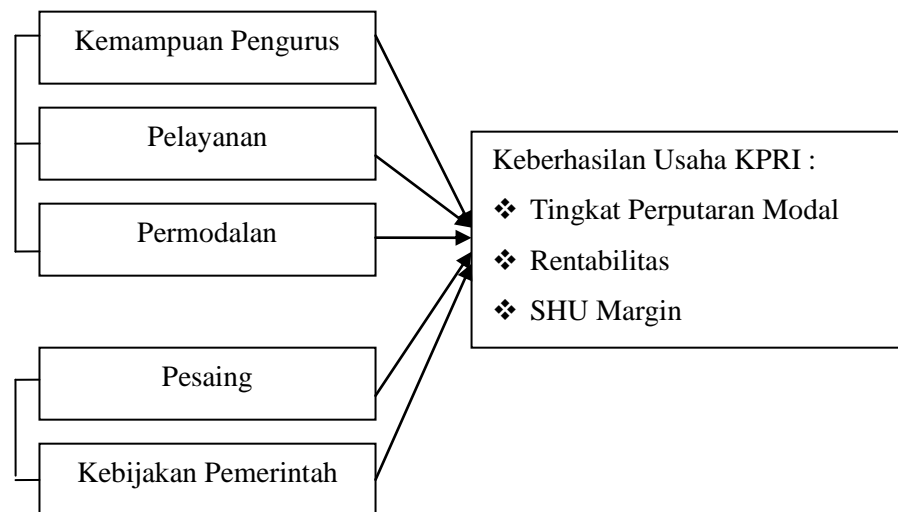
### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung ?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan pengurus terhadap keberhasilan usaha KPRI se-kota Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh pelayanan terhadap keberhasilan usaha KPRI se-kota Bandung ?
4. Seberapa besar pengaruh permodalan terhadap keberhasilan usaha KPRI se-kota Bandung ?
5. Seberapa besar pengaruh pesaing terhadap keberhasilan usaha KPRI se-kota Bandung ?
6. Seberapa besar pengaruh kebijakan pemerintah terhadap keberhasilan usaha KPRI se-kota Bandung ?

### **Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis :
  - a. Mengungkapkan prinsip-prinsip serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha KPRI.
  - b. Memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam bidang keberhasilan usaha koperasi
2. Secara praktis :
  - a. Masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya mengembangkan dan merencanakan program peningkatan keberhasilan usaha KPRI di Kota Bandung.
  - b. Bagi peneliti, sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi.

## Kerangka Pemikiran



Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey verifikatif, sampel yang diambil sebanyak 30 KPRI dengan cara metode strata proporsional dari populasi sebanyak 89 KPRI

### Kesimpulan :

1. Perkembangan keberhasilan usaha KPRI di Bandung masih relatif rendah dilihat dari SHU margin dan rentabilitas ekonomi sedangkan dilihat dari perputaran aktiva/modal terlihat relatif baik.
2. Tidak terdapat pengaruh positif antara kemampuan pengurus terhadap keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung.
3. Tidak terdapat pengaruh positif antara pelayanan pengurus terhadap keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung.
4. Terdapat pengaruh positif antara permodalan terhadap keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung.
5. Tidak terdapat pengaruh positif antara pesaing terhadap keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung.
6. Tidak terdapat pengaruh positif antara kebijakan pemerintah terhadap keberhasilan usaha KPRI se-Kota Bandung.

### Saran :

- Perlu peningkatan kinerja KPRI melalui peningkatan SDM dengan upaya diklat manajemen koperasi dan organisasi koperasi. Perihal dana diklat dapat diasiasi dengan kerjasama dan cari sponsor.
- Untuk meningkatkan partisipasi anggota KPRI perlu ditingkatkan kualitas pelayanan terhadap anggota seperti lewat pembagian jasa anggota yang lebih baik, dan peningkatan honorer pegawai.

- Untuk mendukung usaha koperasi diperlukan peningkatan modal KPRI, bisa lewat peningkatan modal sendiri (simpanan tetap dan pokok atau sukarela) atau pinjaman lunak dari luar.
- Diperlukan inovasi dan strategi usaha yang baik untuk dapat bersaing dengan badan usaha lain melalui riset pasar dan keunggulan produk.
- Diperlukan kebijakan pemerintah yang lebih proaktif dan nyata tanpa ragu-ragu untuk mendukung kemajuan koperasi dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakannya yang tepat.
- Kemampuan kerjasama antar koperasi perlu ditingkatkan, seperti kerjasama usaha, diklat, bantuan modal, dll.